

**KAJIAN YURIDIS PERJANJIAN PINJAM PAKAI ALAT MUSIK
ANTARA MARCHING BAND UNIVERSITAS GADJAH MADA
DENGAN MARCHING BAND CITRA DERAP BAHANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Ilham Saputra ¹ Ninik Darmini ²

INTISARI

Penulisan Hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji perlindungan kepentingan para pihak serta mengetahui penyelesaian sengketa wanprestasi dalam perjanjian pinjam-pakai alat musik antara Marching Band Universitas Gadjah Mada dengan Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Yogyakarta

Penelitian ini berjenis yuridis empiris yang menggunakan studi pustaka yang merujuk dari teori maupun peraturan perundang-undangan tentang perjanjian pinjam pakai serta bertitik tolak dari permasalahan di lapangan dan menghubungkannya untuk mendalami penerapan hukum positif dalam praktik di lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dengan metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang berupa bahan-bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perjanjian Perjanjian Pinjam-pakai alat musik antara Marching Band Universitas Gadjah Mada dengan Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Yogyakarta belum melindungi para pihak karena perjanjian tersebut merupakan perjanjian tertulis di bawah tangan yang di lengkapi dengan pengaturan tambahan yang di sampaikan secara lisan sehingga terjadi permasalahan dalam pelaksanaan perjanjian tersebut. Permasalahan tersebut menimbulkan sebuah sengketa wanprestasi, Penyelesaian sengketa wanprestasi tersebut dilakukan dengan alternatif penyelesaian sengketa (APS) metode negosiasi dan hasil nya dituangkan dalam surat pernyataan tertulis.

Kata Kunci : Perjanjian, Pinjam Pakai, Alat Musik.

¹ ilham.s@mail.ugm.ac.id

² ninik.darmini@mail.ugm.ac.id

***JURIDICAL STUDY OF THE MARCHING BAND GADJAH MADA
UNIVERSITY'S LOAN-USE AGREEMENT WITH THE MARCHING BAND
CITRA DERAP BAHANA YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

Ilham Saputra³ Ninik Darmini⁴

ABSTRACT

This legal writing intends to ascertain and investigate the preservation of the parties' interests, as well as the resolution of default problems, in the loan-use agreement for musical instruments between Marching Band Universitas Gadjah Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta.

This is an empirical juridical study that use literature reviews to examine theories, laws, and regulations pertaining to loan-use agreements. It begins with field problems and connects them in order to investigate the implementation of positive law in practice in the field. Secondary data from library research and primary data from field research were used in this study. The results were qualitatively examined and presented in a descriptive manner. This is a descriptive study, which means that the objective is to describe an object in order to derive general conclusions. The study uses secondary data, namely data gathered through library research in the form of legal resources, which include primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The results were qualitatively examined and presented in a descriptive manner.

The results indicated that the agreement on lend-to-use musical instruments between Gadjah Mada University's Marching Band and Yogyakarta University's Marching Band Citra Derap Bahana did not adequately protect the parties because it was a hastily drafted document that was supplemented with oral arrangements, resulting in implementation difficulties. A default dispute results from this issue. The default disagreement is resolved by alternative dispute resolution (ADR) using the negotiating approach, with the outcome documented in writing.

Keywords: Agreements, Loan-use Agreement, Musical Instruments

³ ilham.s@mail.ugm.ac.id

⁴ ninik.darmini@mail.ugm.ac.id